



Efektivitas Kinerja Peserta Magang Terhadap Proses Tagihan Vendor di PT PLN Nusantara Power Services

¹Shofia Az-zahra' Hariyanto, ²Ni Made Ida Pratiwi

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Email : shofia112033@gmail.com, madeida@untag-sby.ac.id

Abstrak

PT PLN Nusantara Power Services merupakan perusahaan penyedia layanan jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik di seluruh Indonesia. PT PLN Nusantara Power Services bekerja sama dengan berbagai vendor untuk pengadaan barang dan jasa. PT PLN Nusantara Power Services sering mendapati kendala dalam proses penagihan tagihan vendor (penyedia barang jasa). Hal ini menyebabkan keterlambatan pembayaran dan mengganggu arus kas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kinerja peserta magang terhadap proses tagihan vendor di PT PLN Nusantara Power Services. **Kata Kunci** : Efektivitas Kinerja Peserta Magang, Tagihan Vendor.

Abstract

PLN Nusantara Power Services Limited Liability Company is a company that provides operations and maintenance services for generating units throughout Indonesia. PLN Nusantara Services Limited Liability Company often encounter problems when process vendor's billing (goods/services provider). This causes a delay in payment and disrupt the company's cash flows. This research is to analyse the efectivity of internship performance on the vendor's billing process in PLN Nusantara Power Services Limited Liability Company.

Keywords : Effectiveness of intern performance, Vendor's billing.

PENDAHULUAN

PT PLN Nusatara Power Services (PLN-NPS) merupakan perusahaan penyedia jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik seperti PLTU, PLTA, PLTGU, PLTG, PLTMG, PLTD dan PLTS di seluruh Indonesia. salah satu tugas PLN-NPS adalah melakukan penagihan tagihan vendor yang bekerja sama dengan perusahaan.

Proses tagihan vendor di PLN-NPS tidak jarang mengalami kendala, seperti penulisan dokumen yang kurang sesuai, keterlambatan dalam penyampaian faktur, dan proses verifikasi yang memakan waktu cukup lama. Hal ini menyebabkan keterlambatan pembayaran tagihan kepada vendor. Untuk mengatasi kendala tersebut, PLN-NPS memanfaatkan program magang untuk membantu proses tagihan vendor. Program magang ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini melibatkan proses wawancara dan observasi langsung di lapangan. Data dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 3 peserta magang, 6 karyawan di bagian tagihan vendor, dan 3 orang vendor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta magang berperan cukup efektif dalam membantu proses tagihan vendor. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase tagihan vendor yang terbayar tepat waktu dan penurunan tagihan vendor yang terbayar tidak tepat waktu. Pada tahun 2023, sebelum adanya peserta magang yang masuk pada proses tagihan vendor, prosentase tagihan vendor yang terbayar tepat waktu hanya 60%. Setelah adanya peserta magang yang ikut memproses tagihan vendor, hingga saat ini prosentase tagihan terbayar tepat waktu meningkat menjadi 90%. Rata-rata waktu penagihan vendor juga mengalami penurunan dari 40 hari menjadi 10 hari.

Efektivitas kinerja peserta magang

Efektivitas kinerja peserta magang diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu:

- a. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
Peserta magang menyelesaikan tugas mengecek tagihan vendor, menginput tagihan vendor di website Ellipse dan VO (Verifikasi Online), dan memberikan tagihan ke keuangan dengan tepat waktu.
- b. Kualitas hasil kerja
Hasil kerja peserta magang rapi dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh keuangan PT PLN Nusantara Power Services terlihat dari tagihan yang revisi yang kembali tidak banyak.
- c. Kemampuan berkomunikasi
Peserta magang berkomunikasi dengan baik dengan partner kerja, terlihat dari komunikasi interpersonal yang ditunjukkan oleh peserta magang dan peserta magang juga berkolaborasi dengan karyawan PLN-NPS guna menyelesaikan masalah tagihan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peserta magang dinilai memiliki kinerja yang cukup efektif dalam membantu menyelesaikan tugas tagihan vendor. Sebagian peserta magang (90%) mampu menyelesaikan tugas tagihan vendor dengan tepat waktu. Hasil kerja peserta magang dinilai rapi dan sesuai dengan pedoman yang ada.

SARAN

Proses tagihan vendor seharusnya dilakukan dengan efektif walaupun ada atau tidak adanya bantuan dari peserta yang melakukan kegiatan magang. Hal ini dikarenakan proses ini merupakan hal yang penting. Jika proses ini mengalami keterlambatan atau tidak efektif, maka hal ini dapat mengganggu kesehatan keuangan dari PT. PLN Nusantara Power Services. Dengan tidak adanya pembayaran ke vendor, maka keuangan akan tidak sehat dan akan merugikan vendor yang terlibat dengan PT. PLN Nusantara Power Services.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Direksi, PT Pembangkitan Jawa Bali Services. (2023). Petunjuk Teknis Pengadaan Barang dan Jasa PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
- Keputusan Direksi, PT Pembangkitan Jawa Bali Services. (2023). Kewenangan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa PT Pembangkitan Jawa Bali Services.